

DISAMBUT POSITIF KALANGAN WISATAWAN

Pemkot 'Branding' Gowes Wisata Kampung

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai membranding kegiatan gowes wisata kampung yang sudah digulirkan sejak awal bulan. Salah satunya melalui logo hasil lomba yang akan digunakan oleh tim pesepeda Pemkot Yogya maupun kalangan luas.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menyebut gowes wisata kampung merupakan langkah apresiasi dari pemerintah atas semakin maraknya aktivitas bersepeda yang dilakukan oleh masyarakat. "Sebagai apresiasi kami maka kami tawarkan lima rute jelajah wisata sepeda yang menyangar kampung-kampung di Kota Yogya," urainya di sela penyerahan hadiah pemenang logo gowes wisata kampung di kompleks Balaikota, Jumat (16/10). Pemenang logo tersebut ialah Andre Septian warga Bumijo Jetis dan berhak atas hadiah uang pembinaan senilai Rp 2 juta.

Dewan juri yang terlibat terdiri dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, owner Dagadu, dan asosiasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Andre Septian berhasil menyisihkan 36 peserta lainnya dengan total 15 desain yang diterima dewan juri. Haryadi membeberkan, lima rute tersebut meliputi 'Romansa Kota Lawas' Kotabaru-Bendung Lepen Mrican Giwangan, rute 'Tilik Jeron Beteng' Pasar Klithikan-Pasar Ngasem, rute 'Jelajah Kampung Surur Sungai' Jalan Jenderal Sudirman-Museum

Pangeran Diponegoro, rute Museum TNI-Makam Wijaya Brata, dan rute Taman Pintar Senopati-Taman Pintar II Jalan Tegalturi Giwangan. "Kelima rute itu sudah kami uji dan bagus semua. Masyarakat bisa mengakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) maupun melalui laman jss.jogjakota.go.id," paparnya. Harapannya ada interaksi lintas segmen. Sehingga pesepeda yang menginginkan rute yang lebih jauh bisa dikolaborasi dengan segmen lain. Di samping itu juga ada titik poin untuk menikmati produk kuliner,

fesyen dan kerajinan guna menggeliatkan ekonomi di wilayah. Sementara Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono menyebut, gowes wisata kampung disambut positif kalangan wisatawan. Tamu hotel dari berbagai daerah di Jawa maupun Kalimantan tertarik untuk menikmati wisata alternatif tersebut. "Bahkan ada tamu yang membawa sepeda sendiri. Bagi yang tidak memiliki sepeda, kami pun akan memfasilitasi," sebutnya. Oleh karena itu, Deddy sudah bersepakat dengan jajaran anggotanya untuk turut mempromosikan kegiatan gowes wisata kampung yang ada di Kota Yogya. Logo baru hasil perlombaan juga akan dijadikan branding. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogya menyerahkan hadiah pemenang logo gowes wisata kampung.

PENGENDALIAN COVID-19 JANGAN DISEPELEKAN Wisatawan Wajib Taati Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Wisatawan yang akan berkunjung ke Kota Yogya diminta untuk tidak menyepelekan atau sembrono berkaitan upaya pengendalian Covid-19. Oleh karena itu wisatawan juga diwajibkan menaati protokol kesehatan agar penyebaran virus bisa ditekan. "Jangan menyepelekan atau main-main. Saya imbau untuk semua saling menjaga dan mengingatkan untuk keselamatan bersama," imbau Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Jumat (16/10). Menurut Haryadi, disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan harus diprioritaskan. Terlebih, saat ini Kota Yogya dalam masa transisi menuju adaptasi kebiasaan baru. Sehingga harus ditapaki secara bertahap dan hati-hati. Hal ini juga menunjukkan bahwa semua sudah siap memasuki aturan-aturan baru dalam rangka menuju adaptasi kebiasaan baru. Ia mengungkapkan, seluruh tempat pariwisata dan restoran di Kota Yogya sudah menerapkan protokol kesehatan. "Seperti di kawasan Malioboro, kawasan tersebut menjadi kawasan wajib memakai masker, selain itu kami juga telah menyediakan wastafel portabel di beberapa titik di ka-

wasan tersebut," imbuhnya yang menyebut arus pejalan kaki di sana juga telah diatur. Sementara untuk di restoran, Haryadi menjelaskan, Pemkot Yogya terus lakukan verifikasi penerapan protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19. Dari hasil verifikasi tersebut nantinya restoran yang telah memenuhi syarat akan mendapatkan surat keterangan hasil verifikasi dan stiker terverifikasi dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya. "Verifikasi pelaku bidang usaha baik wisata maupun restoran diberikan agar masyarakat dan juga pihak pengunjung merasa aman. Proses verifikasi tersebut juga untuk mengedukasi masyarakat agar memilih restoran dan hotel yang sudah terverifikasi oleh Pemkot Yogya," urainya. Meski demikian, surat verifikasi tersebut bisa dicabut apabila muncul pelanggaran protokol kesehatan. Hal ini karena aktivitas ekonomi dan pariwisata yang sudah berjalan harus beriringan dengan aspek kesehatan. Oleh karena itu protokol kesehatan harus dijalankan secara terus menerus, supaya di samping ekonomi yang kembali tumbuh juga tidak terjadi gelombang kedua Covid-19. (Dhi)-f

DIREALISASIKAN DESEMBER 2020

Aksara Jawa Akan Didigitalisasi

YOGYA (KR) - Pengembangan infrastruktur dan informatika di DIY sampai saat ini masih menjadi fokus perhatian pemerintah. Untuk itu guna membumikan aksara Jawa dan mengantisipasi punahnya bahasa ibu, Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) bekerja sama dengan Pemda DIY akan mengadakan program digitalisasi aksara Jawa. Program digitalisasi tersebut merupakan bagian dari upaya pemeliharaan dan pengembangan bahasa, sastra dan aksara Jawa. "Program digitalisasi aksara Jawa ini saya rasa cukup penting, supaya semua yang ada di prasasti peninggalan budaya dan peninggalan leluhur bisa dimengerti dan dilestarikan oleh generasi mendatang. Aksara Jawa perlu didaftarkan ke ICANN agar bisa diakses

sebagai domain di internet. Tapi, saya sampaikan selambat-lambatnya Desember tahun ini aksara Jawa sudah bisa didigitalisasi," kata Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Jumat (16/10). Johnny G Plate mengungkapkan, program digitalisasi aksara Jawa membutuhkan proses cukup panjang. Untuk itu harus menggandeng Internet Corporation for Assigned Names and Numbers (ICANN), sebuah organisasi yang mengelola infrastruktur internet inti (alamat IP, nama domain, dan root server). Bahkan supaya bisa diakses sebagai domain di internet, aksara Jawa atau bahasa daerah tersebut perlu didaftarkan ke ICANN.

"Selain program digitalisasi aksara Jawa, kami sempat melakukan pembahasan tentang beberapa titik lokasi terkait dengan proses belajar mengajar dan pendidikan yang sama. Untuk itu kami sedang mengupayakan ketersediaan akses internet untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, baik selama Covid-19 maupun setelah Covid-19," terang Johnny. Gubernur DIY Sultan HB X menyampaikan program tersebut tidak hanya untuk Bahasa Jawa semata namun bahasa lain yang merupakan bahasa ibu dari provinsi lain. Sehingga beliau mengharapkan agar bahasa ibu kalah dengan bahasa lain karena masyarakat lokal setempat tidak ada yang memakai lagi. "Kita jaga agar bahasa ibu bisa lebih dipahami masyarakat," ujarnya. (Ria/Ira)-f

KENALKAN TABUNGAN TUNAS DAN SIMPEL

Tingkatkan Literasi Keuangan bagi Pelajar

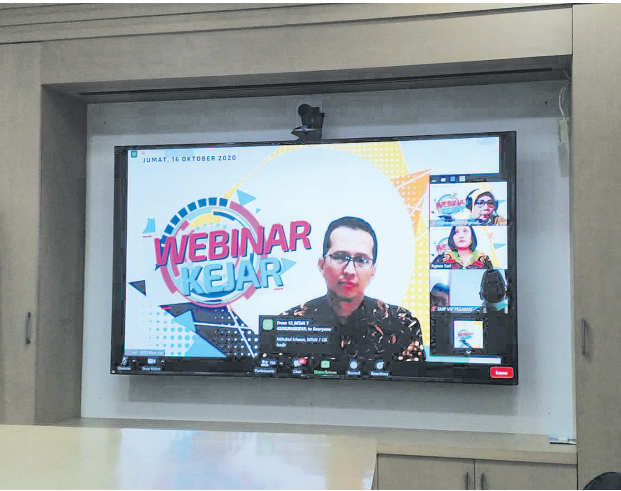
YOGYA (KR) - Bank BPD DIY berperan aktif dalam literasi keuangan di kalangan pelajar SMP, MTs, dan MA. Program ini dalam upaya mencapai target inklusi keuangan tahun 2020. Literasi keuangan dilakukan dengan sosialisasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar) dan program Simpanan Pelajar Syariah (SimPel iB) secara virtual kepada kepala sekolah tingkat SMP, MTs dan MA Wilayah Kabupaten Gunungkidul, Kulonprogo dan Kota Yogyakarta. Pemimpin Cabang BPD Cabang Wonosari

Arif Wijayanto menerangkan, kegiatan webinar ini merupakan pelaksanaan Bulan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020 yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap produk layanan keuangan. Sehingga tidak ada lagi tingkat kesenjangan ekonomi dan sosial di tengah masyarakat. "Kegiatan virtual ini diselenggarakan bersama Otoritas Jasa Keuangan, Pemda DIY dan Kepala Kantor Kementerian Agama Gunungkidul, Kulonprogo, dan Kota Yogyakarta," kata Arif Wijayanto, Ju-

mat (16/10).

Arif Wijayanto menjelaskan, tentang produk tabungan yang dapat dinikmati oleh kalangan pelajar yaitu Tabungan Untuk Anak Sekolah (Tunas) dan SimPel. Menurut Arif, Tunas merupakan tabungan siswa untuk mempersiapkan pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan Program Simpanan Pelajar (SimPel) sebuah program tabungan berjangka dari PAUD sampai

SMA/ sederajat yang terdiri dari Simpanan Pelajar konvensional (SimPel) dan berbasis syariah (SimPel iB). "Persyaratan pembukaan rekening tabungan Tunas dan SimPel sangat sederhana, nominal setoran awal terjangkau oleh kalangan pelajar. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)," pungkas Arif. (Aha)-f



KR-Istimewa

Webinar yang diadakan BPD DIY dalam rangka Literasi Keuangan.

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
TANGGAL 16/Oct/20		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.650	14.900
EURO	17.150	17.450
AUD	10.350	10.600
GBP	18.900	19.400
CHF	15.950	16.300
SGD	10.825	11.125
JPY	139,00	145,00
MYR	3.475	3.675
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.125	2.275
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		

Pendamping Sosial Jangan Berhenti Belajar

YOGYA (KR) - "Tujuan mengikuti pelatihan adalah untuk menimba ilmu. Selanjutnya ditransferkan segala pengetahuan yang didapat saat pelatihan kepada KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di lapangan." Pesan Kepala Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial Kemensos RI, Prof Syahabbudin, saat membuka Diklat Family Development Session(FDS) Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Balai Besar pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta. "Masalah pendidikan dan Pengasuhan Anak, Pengelolaan ekonomi Keluarga, Perlindungan Anak, cara menghadapi dan merawat lansia serta cara memperlakukan Disabilitas. Semua penting dan baik untuk dipelajari... Jangan pernah berhenti belajar," Jelas Syahabbudin.

Menurut Syahabbudin, SDM PKH adalah corong Kementerian Sosial (Kemensos), tentara dan bala Kemensos. Pesan



KR-Istimewa

Kepala Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial (BP3S) Kemensos RI.

Menteri Sosial Juliani Batubara kepada seluruh SDM PKH yaitu, pertama, tetap menjadikan Pancasila dan NKRI sebagai harga mati. Kedua, jangan pernah memegang KKS KPM. Ketiga, kalau ada labelisasi di rumah KPM dalam bentuk rumah kelompok miskin, tolong diganti menjadi kelompok penerima manfaat atau prasejahtera, jangan sampai anak-anak jatuh mental. Keempat, yang akan berafiliasi atau mencalonkan diri atau menjadi tim sukses tolong keluar dari SDM PKH. Jagalah nama baik Kementerian Sosial. Selain menerima Penguatan dari Kepala Badan, Peserta Diklat juga mendapatkan materi Teknik, Strategi Komunikasi dan motivasi Pendamping Sosial, oleh Rumartani, seorang motivator dan pakar Komunikasi. "Teknik dan strategi Komunikasi sangat diperlukan pendamping sosial yang setiap hari berada di lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat..." Jelas Rum.

Menurutnya bila pendamping sosial memiliki keahlian dalam berkomunikasi akan mempermudah menjalankan tugas sehari-hari dalam menyampaikan informasi kepada KPM. Selain itu Pendamping harus memiliki motivasi tinggi dan pola pikir positif, pendamping harus memiliki ketrampilan untuk mendorong perubahan perilaku KPM. tambah Rumartani. (*)



KR-Istimewa

Rumartani, motivator dari Mlaku Maju Indonesia.

HEMAT
Makan Enak • Bayar Enak
LICIOUS

DISKON 40%

Menu favorit! +25%

SALAD MOI

Salad Nyoo

Ayam Geprek Sambel Tauco

WABINDO

KEMBAR SUS

AYAM KREKOT GEDUT MAK

ORAYAMIE

BAKSO BAKSO

MYSTER MIE

Soy Story

GrabFood

DOBEL DISKON! DOBEL DISKON! DOBEL DISKON! DOBEL DISKON! *S&K berlaku

Sesuai Prosedur

GrabProtect